

LAPORAN NSFR

Nama Bank : Bank Standard Chartered
Posisi Laporan : Juni 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Jun-20				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	10,770,075	-	-	-	10,770,075
2	Modal sesuai POJK KPMM	10,770,075	-	-	-	10,770,075
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	4,701,869	2,476,465	164,395	-	6,778,362
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,398,123	-	-	-	3,228,216
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,303,747	2,476,465	164,395	-	3,550,145
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	26,253,977	8,659,363	867,238	3,425,150	13,808,727
8	Simpanan operasional	16,423,559	-	-	-	8,211,780
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,830,418	8,659,363	867,238	3,425,150	5,596,947
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1,145,059	5,588	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	0%	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	2,466,095	-	657,548.34	37,999	366,773
14	Total ASF					31,723,937

Komponen RSF		Jun-20				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	1313691.42	5390109.99	920594.63	9810484.28	5,218,460
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	481,571	-	-	-	240,786
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	473	27,172,961	989,398	9,180,555	19,098,908
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	438,330	-	4,128,712	4,172,545
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	473	7,155,825	455,441	2,237,237	3,538,402
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	19,336,177	518,327	2,340,494	10,950,659
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragum rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	534	985	474,112	308,933
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	242,094	14,645	-	128,370
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	1,145,059	5,588	-	-
26	Aset lainnya :	1,612,163	46,267	7,673	3,600,779	5,266,882
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,612,163	46,267	7,673	3,600,779	5,266,882
32	Rekening Administratif	-	-	-	56,954,333	556,342
33	Total RSF					30,381,378
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					104%

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Posisi dana stabil Bank di triwulan kedua 2020 berada dalam tingkat yang memadai.

NSFR di posisi Juni 2020 adalah 104% atau turun dibandingkan pada posisi Mar 2020. Posisi yang turun ini disebabkan oleh penurunan dengan jumlah ASF meskipun terdapat kenaikan juga pada jumlah RSF. Penurunan ASF sendiri sebagian besar berasal dari turunnya modal sesuai POJK KPMM, sedangkan kenaikan RSF berasal dari kenaikan jumlah kredit.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.